

**HUBUNGAN MINAT BACA CERITA PENDEK
DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS IX SMP N 3 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULIA LESTARI
NIM 2012/1200895**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

SKRIPSI

Judul : **Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar**
Nama : Yulia Lestari
NIM : 2012/1200895
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

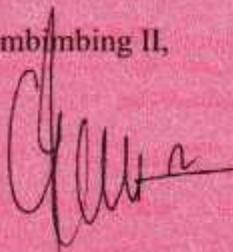
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



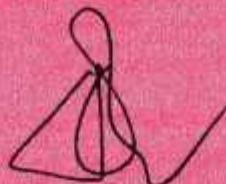
Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Lestari
NIM : 2012/1200895

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

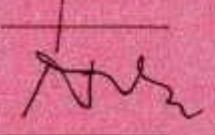
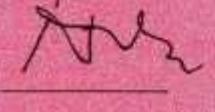
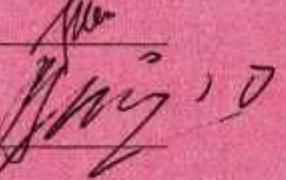
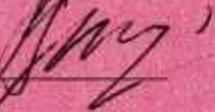
**Hubungan Minat Baca Cerita Pendek
dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek
Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Hubungan Minat Baca Cerita dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,



Yulia Lestari
NIM 2012/1200895

ABSTRAK

Yulia Lestari. 2016. “Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangka. *Ketiga*, menganalisis hubungan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian, yaitu penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 154 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Variabel penelitian ini adalah minat baca cerita pendek sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis cerita pendek sebagai variabel terikat (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket untuk minat baca cerita pendek dan tes unjuk kerja untuk keterampilan menulis cerita pendek. Data penelitian berupa skor minat baca cerita pendek dan skor keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis, yaitu angket dan tes unjuk kerja. Pengisian angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca cerita pendek, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis cerita pendek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan jenis data yang diperlukan. *Pertama*, dengan cara memberikan tes minat baca cerita pendek berupa pengisian angket. *Kedua*, memberikan tes unjuk kerja menulis cerita pendek. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan penganalisisan data. Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, memberikan skor terhadap minat baca cerita pendek siswa dan keterampilan menulis cerita pendek. *Kedua*, mengubah skor minat baca cerita pendek dan tes unjuk kerja menjadi nilai. *Ketiga*, mengklasifikasikan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan konversi 10. *Keempat*, membuat diagram minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek. *Kelima*, mengkorelasikan variabel penelitian dengan menggunakan rumus *product moment*. *Keenam*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Ketujuh*, membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan hubungan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar.

Hasil dari penelitian ini adalah tiga hal berikut. *Pertama*, minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar berada pada kualifikasi cukup

dengan rata-rata nilai 61,56. *Kedua*, keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar berada pada kualifikasi cukup, dengan rata-rata nilai 64,76. *Ketiga*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) =n-1 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,66 > 1,70$. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang berarti antara minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar dengan tingkat kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd., dan Ena Noveria, M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadli, S. M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, Dr. Yenni Hayati, M. Hum., dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., sebagai tim penguji (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kepala sekolah SMP N 3 Batusangkar, dan (6) siswa SMP N 3 Batusangkar yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	8
a. Hakikat Menulis.....	8
b. Hakikat Cerita Pendek.....	9
c. Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek.....	11
d. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek.....	16
e. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	21
2. Hakikat Minat Baca Cerita Pendek	21
a. Pengertian Minat.....	21
b. Peran Minat dalam Membaca	22
c. Hakikat Minat Baca Cerita Pendek	23
d. Cara Meningkatkan Minat Baca Cerita Pendek.....	23
e. Indikator Minat Baca Cerita Pendek.....	26
3. Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel dan Data Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Persyaratan Analisis	39
G. Teknik Penganalisisan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	45
2. Tingkat Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	48
B. Analisis Data	59
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	59
2. Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	66
3. Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	88
C. Pengujian Hipotesis	88
D. Pembahasan	89
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	89
2. Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	93
3. Hubungan Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	96
KEPUSTAKAAN.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Instrumen Angket Minat Baca.....	34
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Cerita Pendek	35
Tabel 4	Uji Normalitas	40
Tabel 5	Pedoman Skor Minat Minat Baca (Skala Likert)	41
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	43
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Cerita Pendek untuk Keseluruhan Indikator	46
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Cerita Pendek Indikator Latar	47
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Cerita Pendek Indikator Konflik	48
Tabel 10	Skor Minat Baca Cerita Pendek untuk Keseluruhan Indikator.....	49
Tabel 11	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 1	50
Tabel 12	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 2.....	52
Tabel 13	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 3	53
Tabel 14	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 4	54
Tabel 15	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 5	55
Tabel 16	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 6	56
Tabel 17	Skor Minat Baca Cerita Pendek Indikator 7	57
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	60
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	61
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Aspek Latar	62

Tabel 21	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Aspek Latar	63
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Aspek Konflik	64
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Aspek Konflik	65
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	66
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP N 3 Batusangkar	67
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 1	69
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 1	70
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 2	71
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 2	72
Tabel 30	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 3	74
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 3	75
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 4	76
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 4	77
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 5	79
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 5	80
Tabel 36	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 6	81

Tabel 37	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 6	83
Tabel 38	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 7	84
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 7	85
Tabel 40	Interpretasi Nilai r	88
Tabel 41	Uji Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Keseluruhan Indikator.....	62
Gambar 2	Diagram Batang Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Indikator 1	64
Gambar 3	Diagram Batang Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Indikator 2	66
Gambar 4	Diagram Batang Nilai Mina Baca Cerita Pendek Keseluruhan Indikator.....	68
Gambar 5	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 1 ...	71
Gambar 6	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 2 ...	73
Gambar 7	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 3 ...	76
Gambar 8	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 4 ...	78
Gambar 9	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 5 ...	81
Gambar 10	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 6 ...	84
Gambar 11	Diagram Batang Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 7 ...	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra Penelitian	99
Lampiran 2	Identitas Sampel Uji Coba Angket Minat Baca Cepen	105
Lampiran 3	Kisi-kisi Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen.....	106
Lampiran 4	Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen.....	107
Lampiran 5	Pemerolehan Skor Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen	111
Lampiran 6	Lembar Jawaban Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen (13)..	112
Lampiran 7	Lembar Jawaban Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen (18)..	115
Lampiran 8	Hasil Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen	118
Lampiran 9	Validitas Uji Coba Angket Minat Baca Cerpen	120
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Minat Baca Cerpen	122
Lampiran 11	Identitas Sampel Penelitian	124
Lampiran 12	Kisi-kisi Angket Minat Baca Cerita Pendek	125
Lampiran 13	Angket Minat Baca Cerita Pendek	126
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Secara Keseluruhan.....	130
Lampiran 15	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 1	131
Lampiran 16	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 2	132
Lampiran 17	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 3	133
Lampiran 18	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 4	134
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 5	135
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 6	136
Lampiran 21	Perhitungan Nilai Minat Baca Cerita Pendek Indikator 7	137
Lampiran 22	Lembar Jawaban Angket Minat Baca (sampel 02)	138
Lampiran 23	Lembar Jawaban Angket Minat Baca (sampel 23)	141

Lampiran 24	Lembar Jawaban Angket Minat Baca (sampel 32)	144
Lampiran 25	Instrumen Tes Keterampilan Menulis Cerita Pendek	147
Lampiran 26	Skor Keterampilan Menulis Cerita Pendek secara Keseluruhan.....	154
Lampiran 27	Perhitungan Nilai Menulis Cerita Pendek	155
Lampiran 28	Perhitungan Nilai Menulis Cerita Pendek Indikator 1	156
Lampiran 29	Perhitungan Nilai Menulis Cerita Pendek Indikator 2	157
Lampiran 30	Hasil Unjuk Kerja (sampel 02).....	158
Lampiran 31	Hasil Unjuk Kerja (sampel 09).....	159
Lampiran 32	Hasil Unjuk Kerja (sampel 13).....	160
Lampiran 33	Hasil Unjuk Kerja (sampel 16).....	161
Lampiran 34	Hasil Unjuk Kerja (sampel 32).....	162
Lampiran 35	Hasil Unjuk Kerja (sampel 34).....	163
Lampiran 36	Uji Normalitas Minat Baca Cerita Pendek	164
Lampiran 37	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	167
Lampiran 38	Uji Linearitas Hasil Tes Minat Baca Cerita Pendek dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	170
Lampiran 39	Tabel r Product Moment (Analisis Data Linearitas)	172
Lampiran 40	Tabel Uji Hipotesis.....	173
Lampiran 41	Tabel Distribusi Z.....	17
Lampiran 42	Dokumentasi Penelitian.....	175
Lampiran 43	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	176
Lampiran 44	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Batusangkar	177
Lampiran 45	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	178

BAB 1 **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan aspek menulis bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir. Keterampilan menulis dapat melatih kemampuan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan cara menggunakan pilihan kata yang tepat sehingga menjadi kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa. Untuk itu, dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek, perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Sehingga keterampilan menulis cerita pendek mudah dipahami oleh siswa dan dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan atau karya sastra yang baik.

Pembelajaran memahami dan memproduksi cerita pendek terintegrasi dalam KTSP di SMP kelas IX , antara lain terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 8, yaitu mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek. Kompetensi Dasar (KD) 8.2, yaitu menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Tujuan dari SK dan KD tersebut adalah melatih keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis cerita pendek.

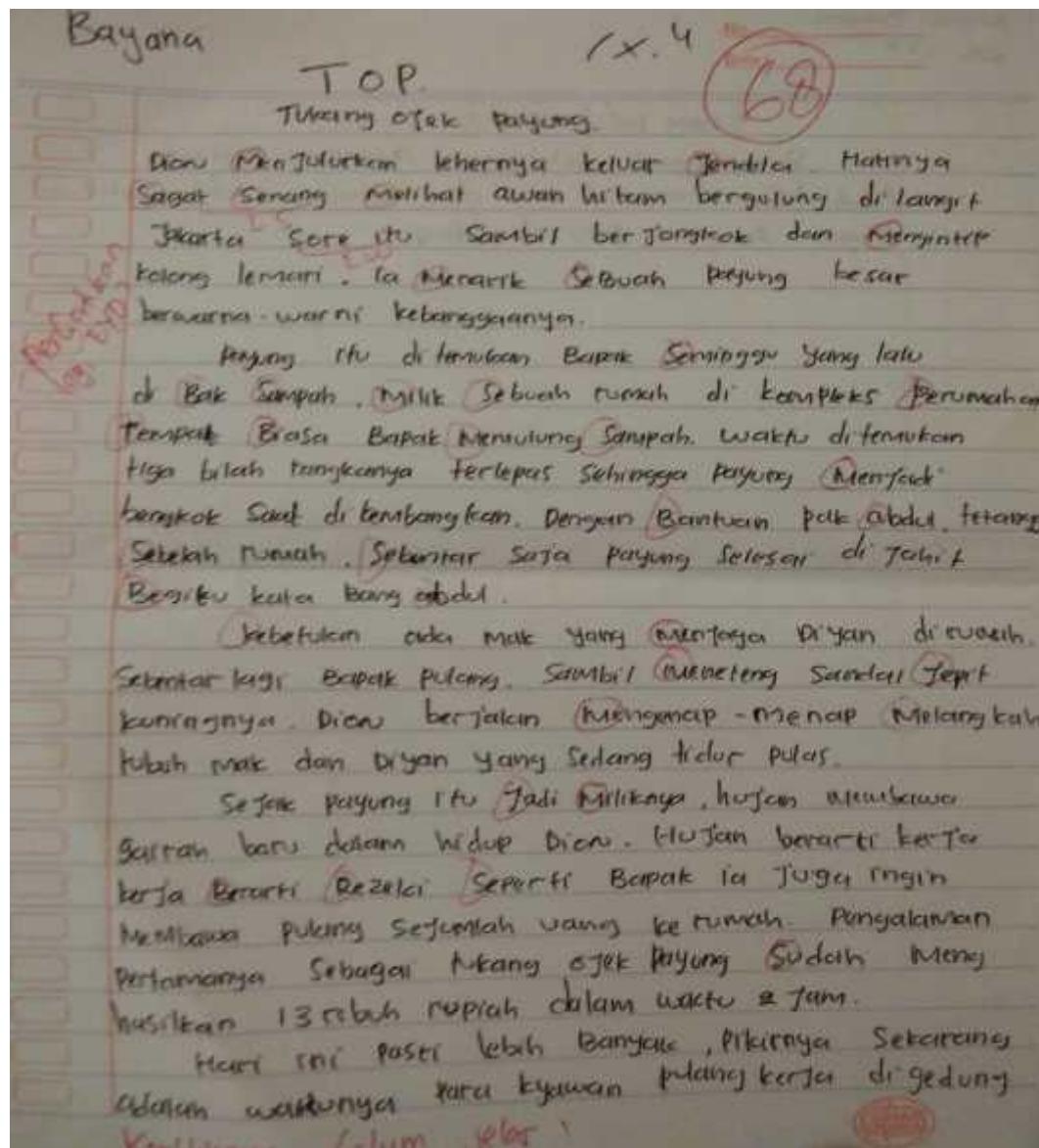
Menulis cerita pendek adalah salah satu cara untuk menuangkan ide, gagasan atau perasaan dalam sebuah cerita pendek. Sesuai dengan namanya, cerita pendek berarti cerita yang berukuran pendek, namun tidak dapat dipastikan berapa ukuran pendek tersebut. Cerita tersebut berisi peristiwa kehidupan manusia, pelaku, tokoh dalam cerita. Unsur pembangun sebuah cerita pendek, yaitu unsur

intrinsik (penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, gaya bahasa, dan amanat) dan unsur ekstrinsik.

Sementara itu, banyak siswa yang tidak memahami hal tersebut. Bagi sebagian besar siswa menulis cerita pendek merupakan keterampilan yang sangat sulit. Hal inilah yang menjadi faktor yang menjadikan siswa kurang terampil menulis. Selain itu, siswa kesulitan menyusun kata-kata untuk menjadi sebuah kalimat yang komunikatif. Hasil tulisan siswa kebanyakan berkisar antara 4 sampai 5 paragraf. Padahal sebuah cerita pendek menuntut adanya kejelasan cerita, mulai dari pemunculan konflik sampai penyelesaian konflik.

Berdasarkan latihan siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas IX SMP N 3 Batusangkar pada tanggal 11 Januari 2016 dengan Ibu Murniati, S.Pd., ditemukan beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis cerita pendek siswa di SMP N 3 Batusangkar. Keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar masih kurang karena siswa kurang paham tentang unsur intrinsik cerita pendek terutama latar dan pengembangan konflik.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa di SMP N 3 Batusangkar masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pencapaian belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Rata-rata nilai latihan siswa hanya mampu mencapai nilai 70,25. Hal ini dapat dibuktikan pada salah satu hasil cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar.



Cuplikan 1

Cerita pendek yang ditulis siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar

Berdasarkan cerita pendek yang ditulis oleh siswa tersebut, peneliti memperoleh fakta-fakta sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil menulis cerita pendek, hal ini terlihat dari tugas latihan menulis siswa yang diberikan guru, siswa sudah mengetahui struktur, tetapi belum diterapkannya dalam menulis cerita pendek. Struktur cerita pendek adalah pengenalan, konflik (masalah), dan penyelesaian. Contohnya konflik (masalah) dalam tulisan siswa tersebut belum jelas. *Kedua*, melalui tulisan siswa tersebut, terlihat bahwa siswa masih kurang

memahami unsur-unsur intrinsik cerita pendek seperti alur, latar, penokohan, dan konflik. Contohnya, pada paragraf satu, siswa memulai cerita dengan menggambarkan latar suasana, namun penggambaran latar suasana tersebut sedikit “*Dion menjulurkan lehernya ke jendela, hatinya sangat senang melihat awan hitam bergulung di langit Jakarta.*”

Ketiga, berdasarkan tugas siswa tersebut terlihat bahwa siswa belum menggunakan EBI dengan baik, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf satu, siswa menggunakan huruf kapital pada kata *menjulurkan, jendela, sangat, senang*, dan *mengintip* padahal kata itu terletak di tengah-tengah kalimat. Siswa tidak menggunakan huruf kapital pada nama orang, contohnya pada paragraf dua “*Dengan bantuan pak abdul, tetangga rumah, sebentar saja payung selesai dijahit.*”

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek. *Kedua*, kelas IX menjadi objek penelitian karena dalam KTSP siswa kelas IX belajar menulis cerita pendek. *Ketiga*, penulis melaksanakan Program Penglaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Permasalahan tersebut sebagai berikut: (1) siswa masih kurang memahami unsur cerita pendek, sehingga siswa belum mampu menggambarkan

latar dalam dalam tulisannya, terutama latar suasana, (2) siswa belum terampil menulis cerita pendek karena siswa hanya sekedar mengetahui struktur, tetapi belum diterapkannya dalam menulis cerita pendek . Struktur cerita pendek adalah pengenalan, konflik (masalah), dan penyelesaian. Siswa sudah mengetahui hal itu, namun belum diterapkannya dalam cerita pendek yang ditulis siswa tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Kedua*, keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Ketiga*, hubungan antara minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Ketiga*, apakah terdapat hubungan antara minat baca cerita pendek dan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar.

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar. *Ketiga*, menganalisis hubungan antara minat baca

cerita pendek dan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang menulis, khususnya menulis cerita pendek. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia, siswa, maupun peneliti lain, yang dapat dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 3 Batusangkar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan siswa, terutama menulis cerita pendek. *Kedua*, bagi siswa SMPN 3 Batusangkar dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis cerita pendek. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang menulis cerita pendek.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, maka perlu dijelaskan dalam istilah-istilah berikut:

1. Hubungan

Hubungan dalam penelitian ini adalah adanya keterkaitan yang diberikan variabel bebas minat baca cerita pendek (X) dengan variabel terikat keterampilan menulis cerita pendek (Y) yang dicari dengan menghitung koefisien determinasi *product moment* dan hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Minat Baca Cerita Pendek

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang berisi aspek keinginan atau kesenangan seseorang untuk membaca dan aspek perilaku membaca itu sendiri. Minat baca cerita pendek adalah keinginan atau kesenangan seseorang dalam membaca cerita pendek. Penilaian minat baca cerita pendek berupa pengisian angket dengan lima alternatif jawaban dengan tujuh indikator yang ditentukan peneliti. Indikator penilaian dalam minat baca cerita pendek dalam penelitian ini, yaitu (1) mencari buku-buku cerita dan membacanya, (2) bahan yang dibaca didiskusikan dengan teman-teman, (3) menyarankan kepada teman-teman untuk membaca buku cerita yang dianggap baik, (4) menyediakan waktu yang cukup, (5) berusaha mendapatkan hasil-hasil cipta sastra terutama buku kumpulan cerita pendek, (6) dapat menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dan (7) menyesuaikan atau mencocokkan fakta-fakta cerita dengan faktor-faktor sejarah, sosial, dan ekonomi.

3. Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Keterampilan menuis cerita pendek adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dikuasainya ke dalam bentuk karangan yang dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis cerita pendek. Indikator keterampilan menulis cerita pendek ada dua, yaitu (1) latar dan (2) konflik.

BAB V **PENUTUP**

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar berada pada kualifikasi cukup (64,76). *Kedua*, minat baca cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar berada pada kualifikasi cukup (61,56). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX SMP N 3 Batusangkar, sebagai informasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa kelas IX SMP N 3 Batusangkar sebagai motivasi untuk meningkatkan minat baca cerita pendek dan keterampilan menulis cerita pendek. *Ketiga*, peneliti berikutnya, sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Annisa, Maya. 2013. “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Marize, Dafa. 2013. “Hubungan Antara Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nugiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri, Friska Amelia. 2013. “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Karangan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengajaran dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsisto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.